

## **BABI PENDAHULUAN**

### **1.1 LatarBelakang**

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan hal yang tidak akan terlepas dari sistem ketenagakerjaan dan sumber daya manusia. Keselamatan dan kesehatan kerja tidak hanya sangat penting bagi pekerja namun keselamatan dan kesehatan kerja menentukan produktivitas suatu pekerjaan.

Keselamatan dan kesehatan kerja yang berdampak positif terhadap pekerjaan. Maka dari itu, keselamatan dan kesehatan kerja bukan hanya suatu kewajiban yang harus di perhatikan oleh para pekerja, akan tetapi suatu kebutuhan yang harus di penuhi oleh sistem pekerjaannya. Dengan kata lain keselamatan dan kesehatan kerja bukan suatu kewajiban melainkan suatu kebutuhan bagi para pekerja dan bagi bentuk kegiatan pekerjaan.

Perusahaan perlu melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang diharapkan dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja. Berbagai faktor yang menyebabkan kecelakaan di tempat kerja diantaranya: kurangnya perawatan terhadap perlengkapan kerja, peralatan kerja dan perlengkapan kerja yang tidak tersedia ataupun tak layak pakai (Buntarto, 2015).

Menurut perkiraan International Labour Organization (ILO) 2,78 juta tenaga kerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sekitar 86,3% dari kematian ini diakibatkan oleh penyakit akibat kerja dan 13,7% di akibatkan oleh kecelakaan kerja (Hämäläinen, P. ., Takala, J. ., & Boon Kiat, 2017). Data dari BPJS ketenagakerjaan pada tahun 2017 jumlah angka kecelakaan kerja di tempat kerja sebanyak 123.041 kasus, dan pada tahun 2018 mencapai 173.105 kasus. Angka ini menunjukkan peningkatan kecelakaan di tempat kerja (BPJS Ketenagakerjaan, 2019).

Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) adalah dokumen lengkap rencanapenerapan SMKK dan merupakan satu kesatuan dengan dokumen kontrak suatu pekerjaan konstruksi, yang dibuat oleh penyedia jasa dan disetujui oleh penggunajasa, untuk selanjutnya dijadikan sebagai sarana interaksi antara penyedia jasa

dan pengguna jasa dalam penerapan SMKK. Dalam SMKK, terdapat Analisis Keselamatan Pekerjaan atau *Job Safety Analysis* (JSA), yakni teknik manajemen keselamatan yang berfokus kepada identifikasi bahaya dan pengendalian bahaya yang berhubungan dengan rangkaian pekerjaan atau tugas yang hendak dilakukan. JSA ini berfokus kepada hubungan antara pekerja, tugas/pekerjaan, peralatan, dan lingkungan kerja.

Pada penelitian ini, akan dilakukan pembuatan Job Safety Analysis pada pekerjaan Pondasi, Sloff, Kolom, Ring balok dan Rangka Atap Baja Ringan pada Proyek Pembangunan Ruang Praktik Tata Boga di SKB Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Dari penelitian proyek ini diharapkan mampu menciptakan JSA pekerjaan Konstruksi yang dapat menjadi pedoman identifikasi dan pengendalian bahaya untuk mengurangi potensi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja melalui sudut pandang konsultan pengawas, sehingga dapat menjadi dasar dari JSA pekerjaan Konstruksi yang efektif dan tepat pada proyek-proyek konstruksi serupa, dan proyek ini secara khusus.

## 1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada laporan teknik ini adalah Proyek Pembangunan Ruang Praktik Tata Boga di SKB Rejang Lebong untuk mengetahui jenis kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerjaan Pondasi, Sloff, Kolom, Ring balok dan Rangka Atap Baja Ringan. Apa yang akan menjadi risiko pada pekerjaan, apakah peran *Job Safety Analysis* (JSA) dalam mengidentifikasi dan mengendalikan kecelakaan kerja di Proyek Pembangunan Ruang Praktik Tata Boga.

## 1.3 Tujuan Proyek

Tujuan proyek ini adalah Mengetahui apa saja jenis-jenis kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerjaan Pondasi, Sloff, Kolom, Ring balok dan Rangka Atap Baja Ringan di Pembangunan Ruang Praktik Tata Boga di SKB Rejang Lebong, Mengetahui apa saja jenis-jenis kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerjaan Pondasi, Sloff, Kolom, Ring balok dan Rangka Atap Baja Ringan di Pembangunan Ruang Praktik Tata

Boga di SKB Rejang Lebong, Menganalisis potensi bahaya dan risiko pada pekerjaan Pondasi, Sloff, Kolom, Ring balok dan Rangka Atap Baja Ringan pada Proyek Pembangunan Ruang Praktik Tata Boga di SKB Rejang Lebong bagaimana peran *Job Safety Analysis* (JSA) mengidentifikasi dari mengendalikan kecelakaan kerja pada pekerjaan Pondasi, Sloff, Kolom, Ring balok dan Rangka Atap Baja Ringan di Pembangunan Ruang Praktik Tata Boga di SKB Rejang Lebong.

#### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Proyek Pengawasan berlokasi Desa Duku Ulu Kec. Curup Timur kabupaten Rejang Lebong provinsi Bengkulu.
2. Pada Proyek ini yang teliti hanya pada pekerjaan Pondasi, Sloff, Kolom, Ring balok dan Rangka Atap Baja Ringan pada Pembangunan Ruang Praktik Tata Boga di SKB Rejang Lebong
3. Menganalisa bahaya dan risiko Pekerjaan Pondasi, Sloff, Kolom, Ring balok dan Rangka Atap Baja Ringan pada proyek Pembangunan Ruang Praktik Tata Boga di SKB Rejang Lebong Provinsi Bengkulu menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA).

#### 1.5 Manfaat Proyek

Manfaat pada proyek ini adalah produk Pengawasan induk terpadu yang dapat menjadi panduan teknis dan non teknis pelaksanaan kebijakan pembangunan berkelanjutan Pendidikan Provinsi Bengkulu dan untuk membantu mengembangkan tenaga trampil dalam bidang tata boga daerah kabupaten Rejang Lebong.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari laporan teknik ini adalah sebagai berikut:

BABIPENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan proyek, batasan masalah, manfaat proyek dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan penjabaran teori yang berkaitan dengan proyek untuk mendukung dalam penyelesaian masalah proyek dan sebagai referensi dalam pembuatan laporan teknik. Tinjauan pustaka dilakukan berkaitan dengan Pengawasan lapangan yang akan dilakukan, dan Analisa menggunakan *Job Safety Analysis* (JSA).

#### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah-langkah sistematis dalam melakukan proyek untuk mencapai tujuan. Langkah-langkah ini dimulai dari tahap pengumpulan data lapangan melalui Pengawasan lapangan, dan Analisa menggunakan *Job Safety Analysis* (JSA).

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan dari pelaksanaan proyek yang telah dilakukan yang terdiri atas hasil Analisa menggunakan *Job Safety Analysis* (JSA).

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk Proyek Pelaksanaan Pekerjaan Ruang Praktik Tata Boga di SKB Rejang Lebong.

